

**ESTETIKA KACA PRISMA PADA
PEMOTRETAN *POST-WEDDING* DALAM
*WEDDING PHOTOGRAPHY***



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Bayu Mohamad Rifai
NIM 1310655031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**ESTETIKA KACA PRISMA PADA
PEMOTRETAN *POST-WEDDING* DALAM
*WEDDING PHOTOGRAPHY***



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

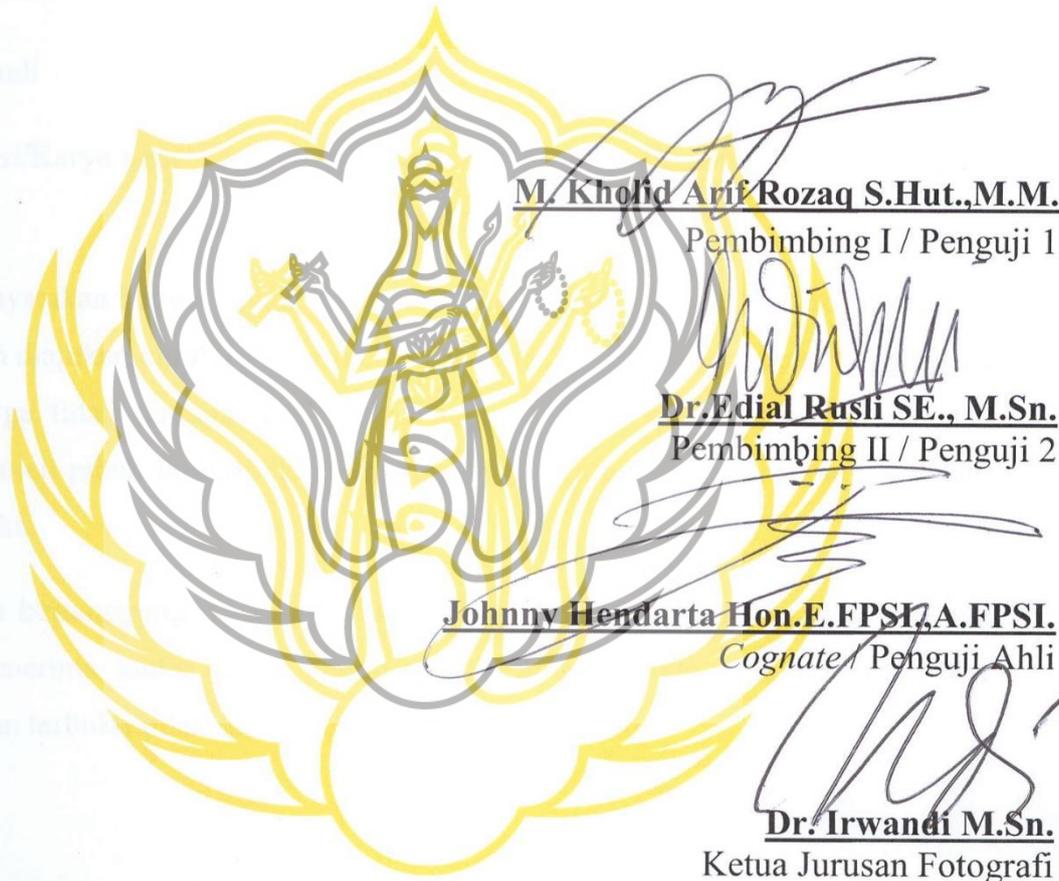
Bayu Mohamad Rifai
NIM 1310655031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**ESTETIKA KACA PRISMA PADA PEMOTRETAN *POST-WEDDING*
DALAM *WEDDING PHOTOGRAPHY***

Diajukan oleh
Bayu Mohamad Rifai
NIM: 1310655031

Pameran dan Laporan Karya Tertulis Karya Seni Fotografi telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi,
Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal
10 JUL 2018



M. Kholid Arif Rozaq S.Hut., M.M.
Pembimbing I / Penguji 1

Dr. Edial Rusli SE., M.Sn.
Pembimbing II / Penguji 2

Johnny Hendarta Hon.E.FPSI, A.FPSI.
Cognate / Penguji Ahli

Dr. Irwandi M.Sn.
Ketua Jurusan Fotografi



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Bayu Mohamad Rifai

No. Mahasiswa : 1310655031

Program Studi : S-1 Fotografi

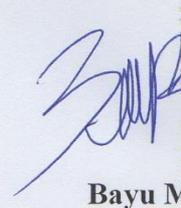
Judul Skripsi/Karya Seni : Estetika Kaca Prisma pada Pemotretan *Post-Wedding* dalam *Wedding Photography*

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila pada kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 10 Juli 2018

Yang menyatakan,



Bayu Mohamad Rifai



*Tugas Akhir Karya Seni ini dipersembahkan untuk:
Ibu & Ayah serta Keluarga yang selalu memberikan dukungan,
motivasi dan doa yang tiada hentinya...*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik, lancar, dan tepat waktu tanpa ada halangan yang berarti. Tugas Akhir merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai syarat dalam meraih gelar Strata-1 di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bantuan dari banyak pihak dalam belajar dan menyelesaikan karya tugas akhir ini. Terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu dan Ayah untuk segala kasih sayang dan doa yang tulus, serta dukungan dan semangat yang tiada henti-hentinya untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
4. Bapak Tanto Harthoko M.Sn., sebagai dosen wali untuk bimbingannya selama masa perkuliahan;
5. Bapak Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut.,M.M., Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan karya seni tugas akhir ini;
6. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E.,M.Sn., Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan karya seni tugas akhir ini;

7. Bapak Oscar Samaratunga, SE.,M.Sn. Sekertaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
8. Seluruh dosen dan karyawan FSMR ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan;
9. Bapak Edi, Mas Pur, Mas Surya, Mbak Eni, untuk kebaikannya;
10. Ridzky, Fajar, Tyas, Ayu, Wayan sebagai asisten fotografer selama proses pemotretan penciptaan karya seni ini;
11. Naylis Oktaviani untuk kesabaran, semangat, motivasi, dukungan, dan kasih sayangnya;
12. Untuk klien Pigeoo Photography yang sudah berkenan menjadi bagian dalam penciptaan karya tugas akhir ini;
13. Teman-teman Tugas Akhir dan teman-teman fotografi angkatan 2013;
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Yogyakarta, 10 Juli 2018

Bayu Mohamad Rifai

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Ide	6
D. Tujuan	7
E. Manfaat	7
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	8
B. Landasan Penciptaan.....	11
C. Tinjauan karya.....	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	24
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	26
B. Metode Penciptaan	28
C. Proses Perwujudan	31
BAB IV. ULASAN KARYA.....	49
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
KEPUSTAKAAN	112
LAMPIRAN	114
BIODATA PENULIS	134

DAFTAR KARYA

Karya 1 - Imajinasi.....	50
Karya 2 - Ruang Rindu	53
Karya 3 - <i>Love Is Mistery</i>	56
Karya 4 - <i>Thousand Memories</i>	59
Karya 5 - <i>Feeling</i>	62
Karya 6 - <i>Stay With You</i>	65
Karya 7 - <i>Listen</i>	68
Karya 8 - <i>Always Love</i>	71
Karya 9 - <i>Love Me Forever</i>	74
Karya 10 - <i>My Happiness</i>	77
Karya 11 - <i>I'm Here For You</i>	80
Karya 12 - <i>Love At The First Sight</i>	83
Karya 13 - <i>New Day</i>	86
Karya 14 - <i>Found You</i>	89
Karya 15 - <i>Hold My Hand</i>	92
Karya 16 - <i>All Is Well</i>	95
Karya 17 - <i>I Care About You</i>	98
Karya 18 - <i>Love Feels Like Heaven</i>	101
Karya 19 - <i>You Are My Destiny</i>	104
Karya 20 - <i>Pray</i>	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 - Foto Karya Sam Hurd	17
Gambar 2.2 - Foto Karya Sam Hurd	18
Gambar 2.3 - Foto Karya Niki Wong	19
Gambar 2.4 - Foto Karya Shanon Kathlee	20
Gambar 2.5 - Foto Karya Ansen Photography	21
Gambar 2.6 - Foto Karya Hendy Wicaksono	22
Gambar 3.1 - Prisma Segitiga	31
Gambar 3.2 - Prisma <i>Crystal</i> Lampu	32
Gambar 3.3 - Prisma <i>Getfractals</i> Model 1	32
Gambar 3.4 - Prisma <i>Getfractals</i> Model 2	32
Gambar 3.5 - Prisma <i>Getfractals</i> Model 3	33
Gambar 3.5 - <i>Fairylight</i>	33
Gambar 3.7 - Body Nikon D750	34
Gambar 3.8 - Lensa Nikkor AF-S 16-35mm f/4 ED	35
Gambar 3.9 - Lensa Nikkor AF-D 50mm f/1,8	35
Gambar 3.10 - Lensa Nikkor AF-D 85mm f/1,8	35
Gambar 3.11 - <i>Flash</i> Godox TT685	36
Gambar 3.12 - <i>Trigger</i> Godox X1-T for Nikon	37
Gambar 3.13 - <i>Softbox Portable</i> Godox 40cmx40cm	37
Gambar 3.14 - Lampu <i>Continous LED</i>	38
Gambar 3.15 - <i>Color Gel</i>	39
Gambar 3.16 - <i>Before & After</i>	43
Gambar 3.17 - Pengolahan File RAW	43
Gambar 3.18 - <i>Croping</i>	44
Gambar 3.19 - <i>Setting Curve</i>	44

Gambar 3.20 - Penajaman <i>Highpass</i>	45
Gambar 3.21 - <i>Overlay & Highpass</i>	45
Gambar 3.22 - Skema Proses Penciptaan.....	47
Gambar 4.1 - Skema Proses Pemotretan Karya 1	51
Gambar 4.2 - Skema Proses Pemotretan Karya 2	54
Gambar 4.3 - Skema Proses Pemotretan Karya 3	57
Gambar 4.4 - Skema Proses Pemotretan Karya 4	60
Gambar 4.5 - Skema Proses Pemotretan Karya 5	63
Gambar 4.6 - Skema Proses Pemotretan Karya 6	66
Gambar 4.7 - Skema Proses Pemotretan Karya 7	69
Gambar 4.8 - Skema Proses Pemotretan Karya 8	72
Gambar 4.9 - Skema Proses Pemotretan Karya 9	75
Gambar 4.10 - Skema Proses Pemotretan Karya 10	78
Gambar 4.11 - Skema Proses Pemotretan Karya 11	81
Gambar 4.12 - Skema Proses Pemotretan Karya 12	84
Gambar 4.13 - Skema Proses Pemotretan Karya 13	87
Gambar 4.14 - Skema Proses Pemotretan Karya 14	90
Gambar 4.15 - Skema Proses Pemotretan Karya 15	93
Gambar 4.16 - Skema Proses Pemotretan Karya 16	96
Gambar 4.17 - Skema Proses Pemotretan Karya 17	99
Gambar 4.18 - Skema Proses Pemotretan Karya 18	102
Gambar 4.19 - Skema Proses Pemotretan Karya 19	105
Gambar 4.20 - Skema Proses Pemotretan Karya 20	108

ESTETIKA KACA PRISMA PADA PEMOTRETAN *POST-WEDDING* DALAM *WEDDING PHOTOGRAPHY*

Bayu Mohamad Rifai
1310655031

ABSTRAK

Prisma adalah benda bening (transparan) terbuat dari gelas yang dibatasi oleh dua bidang permukaan yang membentuk sudut tertentu yang berfungsi menguraikan (sebagai pembias) sinar yang mengenainya. Tugas akhir ini membahas estetika kaca prisma pada pemotretan *post-wedding* dalam *wedding photography* yang dikemas dengan konsep dramatis. Keunikan dari kaca prisma adalah mampu memberikan efek abstrak dari pantulan cahaya dan objek yang ada disekitarnya, ini akan menjadikan foto lebih memiliki nilai estetika tanpa melalui proses *editing* atau manipulasi foto. Selain dari kaca prisma, teknik pencahayaan dan penggunaan efek warna juga akan menjadikan foto pada penciptaan ini lebih memiliki kesan dramatis.

Post-wedding sendiri dipilih sebagai ide pemotretan karena karena saat ini foto *post-wedding* mulai digemari oleh pasangan yang baru menikah. Pasangan yang dipilih sebagai model pada pemotretan adalah pasangan yang baru menikah sehingga mudah membangun *chemistry* saat pemotretan. Sementara penggunaan kaca prisma dan pemilihan konsep dramatis dipilih karena masih sangat jarang teknik ini digunakan dalam pemotretan *post-wedding*. Pada penciptaan karya tugas akhir ini ada empat faktor untuk membentuk foto *post-wedding* yang memiliki nilai estetika dan kesan dramatis, antara lain yaitu pemilihan lokasi yang memiliki kondisi *low-light*, penggunaan kaca prisma yang sesuai, penataan *lighting* dan penggunaan *gel* warna yang sesuai pada saat pemotretan. *Editing* yang sangat minim pada karya ini akan menjadi kelebihan tersendiri dalam ranah fotografi komersial khususnya dalam *wedding photography*. Konsep dramatis dipilih untuk menghasilkan karya yang menarik dan lebih misterius.

Kata kunci : *Kaca Prisma, Post-Wedding, Wedding Photography*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, maka semakin banyak juga perangkat yang muncul dan terus berkembang, salah satunya adalah fotografi. Irwandi & Apriyanto (2012: 1) menyatakan bahwa saat ini fotografi adalah salah satu elemen penting yang ada di masyarakat, fotografi saat ini hampir ada di setiap sisi kehidupan manusia. Sejak adanya fotografi, manusia semakin dipermudah praktiknya dalam membuat sebuah imaji yang serupa dengan aslinya. Termasuk di Indonesia sendiri, fotografi saat ini sudah menjadi hal wajib yang dimiliki setiap orang, terutama anak mudanya, walaupun mereka bukan seorang fotografer namun mereka sudah mampu membuat sebuah foto dengan hanya menggunakan gadget mereka. Soedjono (2007:25) menyatakan bahwa, kemana saja pun arah pandang kita, selalu akan bertatapan dengan karya fotografi. Mereka hadir dalam berbagai bentuk, format, jenis, subjek, karakter serta gaya penampilan yang beraneka ragam dalam menyemarakkan serta melingkupi kehidupan kita.

Salah satu jenis fotografi yaitu fotografi komersial. Menurut Enche Tjin dan Erwin Mulyadi (2014:76), fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial seperti mempromosikan sesuatu produk atau jasa. Jenis foto ini adalah salah satu jenis pekerjaan yang banyak di gemari oleh para fotografer, karena fotografi komersial tentu saja

memiliki peluang ekonomi yang menjanjikan. Sebagaimana yang di katakan Soedjono (2007:30), yakni karya fotografi memiliki makna ekonomis bila karya tersebut menjadi produk komoditas yang bernilai karena di orientasikan bagi pencapaian tujuan komersial/finansial. Fotografi komersial ini pun menjadi lebih luas lagi karena bisa di eksplorasi menjadi beberapa jenis lagi seperti : fotografi *fashion*, fotografi produk, fotografi *advertising*, fotografi *pre-wedding/ wedding*, dan lain sebagainya.

Penciptaan “Estetika Kaca Prisma pada Pemotretan *Post-wedding* dalam *Wedding photography*” ini penulis akan membuat sebuah karya fotografi dengan objek utama adalah kedua mempelai atau pengantin yang telah menikah, atau bisa disebut foto *post-wedding* dengan menggunakan kaca prisma yang digunakan sebagai media atau alat pendukung untuk menciptakan efek estetika yang berbeda, dimana ini adalah salah satu *genre* foto komersial yaitu fotografi pernikahan.

Fotografi dengan menggunakan kaca prisma sendiri sebenarnya sudah ada di era analog, pada era tersebut terdapat filter-filter yang berbentuk seperti prisma yang sering disebut Spesial Filter. Spesial Filter adalah sekeping plastik terang berisi ribuan prisma lembut yang mengubah tiap-tiap titik sinar menjadi bintang pelangi dan berkas sinar bertepi pelangi. Sinar yang kuat membentuk bintang dengan berkas-berkas pelangi tebal. (*tipsfotografi.net*). Di era sekarang fotografi yang menggunakan kaca prisma kembali di populerkan, salah satu fotografer yang mempelopori atau mengenalkan kembali penggunaan kaca prisma adalah fotografer yang

berasal dari Australia yang bernama Sam Hurd, pada tahun 2012 Sam Hurd mengembangkan teknik fotografi dengan menggunakan prisma sederhana untuk membuat distorsi cahaya, refleksi dan *flare* yang menarik. Lalu ia mengunggah hasilnya ke media sosial fotografi seperti *Fstoppers*, *Gizmodo*, *Petapixel*, *Cnet*, dan ternyata mendapat respon yang baik dan banyak fotografer yang tertarik dengan tekniknya tersebut hingga diterbitkan di majalah *Popular Photography*, namun hingga saat ini masih belum banyak yang tau teknik yang digunakan, selain itu peralatan pendukung yang digunakan memang lebih susah di cari, dan harganya juga cukup mahal. Untuk itu fotografer yang sudah tahu efek dari teknik ini namun tidak mengetahui alat atau media pembuatannya, mereka meniru teknik atau hanya untuk mendapatkan efek seperti teknik prisma tersebut dengan menggunakan benda yang mudah didapatkan seperti layar *Handphone*, *CD*, dll, yang tentu saja hasilnya bisa dibilang berbeda dan tidak semaksimal jika menggunakan prisma sungguhan.

Perkembangan *wedding photography* saat ini sudah sangat pesat dan sudah sangat banyak sekali fotografer yang memasuki *genre* foto ini, hal ini bisa terjadi karena *wedding photography* adalah salah satu *genre* foto yang selalu dibutuhkan selama manusia hidup, dan tentu saja memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Dengan semakin banyaknya fotografer yang terjun dalam *wedding photography* maka semakin tinggi juga tingkat persaingan didalamnya, untuk itulah fotografer dituntut untuk terus kreatif dalam menciptakan karya karyanya. *Wedding photography* saat ini sudah tidak

hanya sebatas mendokumentasikan acara pernikahan, namun sudah menjadi wadah untuk para fotografer membuat karya seni, dalam waktu yang singkat fotografer harus berpikir cepat dalam membuat karya yang artistik dan menarik, serta dapat diterima oleh konsumen.

Kaca Prisma yang penulis gunakan pada penciptaan ini ada 5 jenis, dimana hanya 2 jenis yang bisa di temukan di Indonesia, untuk 3 prisma yang lainnya harus di import dari US atau Amerika, dengan merk *GetFractals*. Efek yang dihasilkan dari setiap prisma masih harus di eksplere sehingga menghasilkan efek foto yang lebih menarik saat diterapkan pada foto *post-wedding* dan pastinya akan menambah nilai estetika dari foto. Kaca prisma ini sangat menarik untuk di eksplorasi karena kelebihan dari teknik ini yaitu kita mampu memanipulasi foto yang dihasilkan langsung melalui kamera, tanpa harus menggunakan software *editing*. Mungkin bisa saja efek ini di buat di *photoshop* namun tidak akan se-artistik dan semenarik menggunakan prisma asli, karena dengan prisma ini manipulasi yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang ada.

Penciptaan karya yang berjudul “Estetika Kaca Prisma pada Pemotretan *Post-wedding* dalam *Wedding Photography*” ini nantinya penulis mencoba menciptakan sebuah karya seni foto *wedding* yang tidak hanya sebatas dokumentasi namun juga memiliki nilai artistik. Seperti yang di ungkapkan (Soedjono, 2007:3), Pemahaman secara umum tentang nilai estetika pada suatu karya seni ini adalah setiap pancaran nilai-nilai keindahan yang tercermin dari sosok karya seni yang memberikan kualitas

dan karakter tertentu. Namun penulisan kali ini tidak akan terlalu banyak membahas tentang teknis pemotretan dan penggunaan kaca prisma, melainkan akan lebih membahas tentang estetika dari efek yang di hasilkan oleh kaca prisma dalam pemotretan *post-wedding*. Yang tentunya bisa menambah wawasan dan referensi para fotografer dan penikmat foto.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul “Estetika Kaca Prisma pada Pemotretan *Post-wedding* dalam *Wedding Photography*” perlu di buat untuk meminimalisir terjadinya salah pengertian judul atau kerancuan makna, maka akan di paparkan beberapa pengertian pokok dalam judul sebagai berikut :

1. Estetika

Estetika berasal dari bahasa Yunani, *αισθητική*, dibaca *aisthetike*. Pertama kali digunakan oleh filsuf Alexander Gottlieb Baumgarten (1714 -1762) pada 1735 untuk pengertian ilmu tentang hal yang bisa dirasakan lewat perasaan. Istilah estetika melalui beberapa uraian yang berkembang menjadi ilmu tentang keindahan. Keindahan adalah suatu kumpulan hubungan yang selaras dalam suatu benda dan diantara benda itu dengan pengamat (Dharsono, 2004: 4)

2. Kaca Prisma

Prisma adalah benda bening (transparan) terbuat dari gelas yang dibatasi oleh dua bidang permukaan yang membentuk sudut tertentu yang berfungsi menguraikan (sebagai pembias) sinar yang mengenainya (Budianto, 2008: 42)

3. Pemotretan

Pemotretan memiliki kata dasar “potret” yang memiliki arti gambar yang dibuat dengan kamera sehingga dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan membuat gambar dengan menggunakan kamera (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 1050).

4. *Post-wedding*

Post-wedding atau bisa disebut Pasca Pernikahan adalah sesi foto pengantin setelah keduanya resmi menjadi sepasang suami istri setelah melalui upacara pernikahan. Foto ini bisa dilakukan ketika masih di pelaminan resepsi atau di luar dari acara resepsi pernikahan.

5. *Wedding Photography*

Wedding photography atau bisa disebut Fotografi Pernikahan adalah sebuah *genre* fotografi yang merupakan sebagian dari fotografi komersial, fotografi pernikahan adalah kegiatan fotografi yang bertujuan untuk mengabadikan momen pernikahan seperti foto sebelum pernikahan, foto resepsi acara, & foto pengantin. (wikipedia).

Judul “Estetika Kaca Prisma pada Pemotretan *Post-wedding* dalam *Wedding photography*” ialah sebuah penciptaan karya foto komersial dengan objek utama adalah pasangan pengantin yang sudah sah sebagai suami istri. Pasangan akan difoto dengan menggunakan alat-alat pendukung seperti, Kaca Prisma, Kamera, Lampu Studio, *Flash*, dan aksesoris lainnya. Masing masing alat pendukung memiliki kegunaan masing masing untuk menciptakan sebuah foto yang sesuai dengan konsep, selain itu lokasi juga

menjadi faktor penting pada penciptaan karya ini untuk menghasilkan karya yang artistik dan berorientasi komersial, sehingga mampu menarik dan memikat konsumen untuk memiliki sebuah foto *post-wedding* yang lain dari foto *post-wedding* yang sudah ada sebelumnya.

C. Rumusan Ide

Rumusan masalah dalam penciptaan karya fotografi ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penciptaan dan penggunaan kaca prisma pada pemotretan *post-wedding* dalam *wedding photography*?
2. Bagaimana menampilkan visual fotografi yang estetis dari efek kaca prisma pada penciptaan karya *post-wedding* dalam *wedding photography*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan utama penciptaan karya tugas akhir ini adalah untuk menciptakan sebuah karya fotografi *post-wedding* yang memiliki nilai artistik dan komersial, sehingga konsumen dapat memiliki dan menikmati foto *post-wedding* yang memiliki nilai seni yang tinggi.

2. Manfaat

Karya ini diharapkan bisa menambah ragam teknik dalam *wedding photography* khususnya, dan *genre* fotografi lain pada umumnya. Serta menjadi media pembelajaran bagi para fotografer dalam membuat sebuah karya seni fotografi, baik itu pernikahan ataupun foto lainnya.